

Overview Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Menggunakan Bibliometrik

Nofmiyati¹, Miftahuddin², Darmawati³

¹ Sekolah Menengah Aatas Negeri Plus Provinsi Riau

^{2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: miftahuddin@uin-suska.ac.id

Abstrak

Motivasi sangat erat kaitannya dengan diri individu, motivasi yang positif akan melahirkan hal yang positif begitu juga sebaliknya. Seperti motivasi belajar dapat mengubah pola pikir seseorang, keberhasilan dan minat. Sedangkan dalam Pendidikan agama islam, motivasi belajar lebih erat kaitannya dengan agama. Tujuan penelitian ini melihat motivasi belajar Pendidikan islam dengan menggunakan analisis bibliometric dari tahun, kata kunci dan negara. Sedangkan metode yang di gunakan ialah, mencari data dari Scopus dengan kata kunci "motivation to learn" OR "Islamic religious education" di peroleh 878 dokumen setelah di limitasi, kemudian masuk pada tahap Openrefine dan Vosviewer dengan menyimpan literatur pada Mendeley. Hasil penelitian menunjukkan tahun yang paling banyak dokumennya terdapat pada tahun 2022 dengan jumlah 246 dokumen, sedangkan kata kunci yang sering digunakan ialah motivasi dan negara yang paling banyak disitasi adalah United State berjumlah 143 dokumen.

Kata Kunci: Bibliometrik, Motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Motivation is closely related to the individual's self; positive motivation will give birth to positive things, as well as vice versa. Learning motivation can change one's mindset, success, and interest. Whereas in Islamic religious education, learning motivation is more closely related to religion. The purpose of this study was to look at the motivation for learning Islamic education using bibliometric analysis of years, keywords, and countries. While the method used was searching for data from Scopus with the keywords "motivation to learn" OR "Islamic religious education," it obtained 878 documents after being limited, then entered the Openrefine and Vosviewer stages by storing literature on Mendeley. Research results show that the most documented year is 2022 with 246 documents, while the most commonly used keyword is motivation and the most heavily criticized state has 143 documents.

Keywords: Bibliometrics, Learning Motivation, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Motivasi meliputi sikap, tujuan, serta persepsi terhadap dukungan sosial, dan lingkungan, dalam hal motivasi belajar yang tinggi akan terjalin jika lingkungan belajar, terutama hubungan dengan guru dan jenis kegiatan pembelajaran terjalin dengan bagus (Wallace & Leong, 2020). Fretian et al., (2020) mengatakan motivasi memiliki hubungan yang signifikan dengan literasi kesehatan anak, motivasi sangat umum untuk mempelajari hal-hal baru tentang kesehatan dan lingkungan yang mendorong perilaku sehat dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi kesehatan anak. Motivasi harus muncul dari individu, semangat atau tidaknya, permusuhan atau ketakutan semuanya tergantung dari dirinya sendiri, seperti berprasangka dalam Bahasa lain yang tidak dimengerti (Nicol & De France, 2020). Banyak cara meningkatkan motivasi terutama dala hal belajar, seperti penggunaan permainan didaktik berbasis lab pada siswa kelas V IPA (Hugerat et al., 2020). Teknologi juga dapat

meningkatkan motivasi belajar seperti teknologi augmented reality (AR) yang dilakukan di luar ruangan dalam upaya untuk mengatasi kelemahan yang terkait dengan lingkungan pengajaran tradisional (Huang et al., 2019).

Negara Meksiko telah melakukan identifikasi persepsi pelajar terhadap motivasi belajar, ternyata di temukan faktor-faktor yang dieksplorasi yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah pemberdayaan, kegunaan, keberhasilan, minat, dan kepedulian dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Reilly, 2020). Menurut Edgar et al., (2019) motivasi belajar dan khususnya kepercayaan diri dengan belajar, dapat berpengaruh dalam transisi ke pendidikan tinggi, dengan melakukan langkah-langkah motivasi akademik. Motivasi belajar juga dapat mengubah pola pikir (Von Suchodoletz et al., 2020), Serta kebijakan teknologi memberikan pengaruh pada niat siswa untuk patuh dan motivasi untuk belajar dilakukan interaksi tiga arah memengaruhi niat untuk mematuhi, dan motivasi untuk belajar yang dimediasi oleh sikap terhadap kebijakan (Moore & Richards, 2019). Motivasi juga terjadi pada lansia yang disebut dengan motivasi intrinsik untuk belajar bagi lansia yang rentan yang dirugikan oleh masalah kesehatan dan usia tua (Lin, 2020).

Tidak hanya untuk pembelajaran, motivasi juga merupakan proses pentransferan untuk menyelidiki secara longitudinal peran kepribadian proaktif (Vignoli & Depolo, 2019), mentransfer pelatihan keragaman (Rawski & Conroy, 2020), dalam dunia bisnis dengan kata-kata negatif dari mulut ke mulut, seperti ulasan pelanggan yang negatif hampir tidak dapat menghasilkan penjualan yang baik (Yang et al., 2020). Dalam lingkungan kerja yang berubah dengan cepat, individu membutuhkan kemauan dan kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru (Lin, 2020).

Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang positif dengan karakter siswa terutama dalam tingkat kedisiplinan {Formatting Citation}. Banyak cara, diantaranya mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis sains Islam integratif yang valid dan reliabel (Suparjo et al., 2021). Melalui media sosial, dengan cara menganalisis video kajian agama populer yang disiarkan di media sosial, YouTube, dan Facebook dengan menggunakan metode analisis konten kualitatif (Maemonah et al., 2022). Serta mampu mengkonseptualisasikan makna demokrasi dan pendidikan kewarganegaraan (Saada, 2020).

Dari kalimat di atas, bahwasannya penelitian terkait motivasi banyak berkecimpung dalam Bahasa dan teknologi, sedangkan untuk pendidikan agama Islam tidak demikian dengan begitu peneliti tertarik meneliti tentang motivasi belajar Pendidikan agama Islam dengan menggunakan analisis bibliometrik menggunakan kata kunci "*motivation to learn*" OR "*Islamic religious education*" melihat tahun, kata kunci dan negara.

Metode Penelitian

Frasa "bibliometrik" dan "bibliografi" memiliki hubungan etimologis, dan keduanya merupakan istilah yang menggabungkan kata "biblio" dan "metrik". Kata "metrik" mengacu pada pengukuran, sedangkan "biblio" menunjukkan keterkaitan dengan buku (Royani & Idhani, 2018). Dalam konteks ini, istilah "bibliometrik" digunakan untuk merujuk pada studi yang menggunakan metode statistik untuk mengukur atau menilai pertumbuhan literatur, buku, atau makalah dalam bidang tertentu, seperti pengembangan penelitian penyakit. Terdapat dua kategori utama

dalam bibliometrik, yaitu bibliometrik deskriptif dan perilaku bibliometrik. Bibliometrik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri karya sastra, sementara bibliometrik perilaku menyelidiki hubungan antara unsur-unsur sastra tersebut (Royani et al., 2019)

Pada tahun 2019, Kusumaningrum menyampaikan definisi bibliometrik oleh penulis sebelumnya. Bibliometrik merupakan studi yang mengukur keefektifan teori dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistik, seperti yang telah didefinisikan oleh Winarko dan Sormin. Bibliometrik juga mencerminkan perubahan dalam sekelompok makalah atau media lainnya secara statistik dan kualitatif yang berbeda (Winarko & Sormin, 2010). Kombinasi analisis bibliometrik dengan analisis konten telah berkembang dalam popularitas di kalangan akademisi (Koskinen et al., 2008). Peninjauan deskriptif, integratif, sistematis, dan meta-analyzed adalah salah satu metode untuk mengklasifikasikan karya-karya sebelumnya sebagai bagian dari prosedur peninjauan bibliometrik (Martínez-Climent et al., 2018).

Jadi, secara keseluruhan, "bibliometrik" dan "bibliografi" berhubungan secara etimologis dan merujuk pada pengukuran, penilaian, dan analisis dalam konteks karya sastra, terutama dalam pengembangan penelitian dan efektivitas teori dengan menggunakan metode statistik dan matematika.

Search Literature

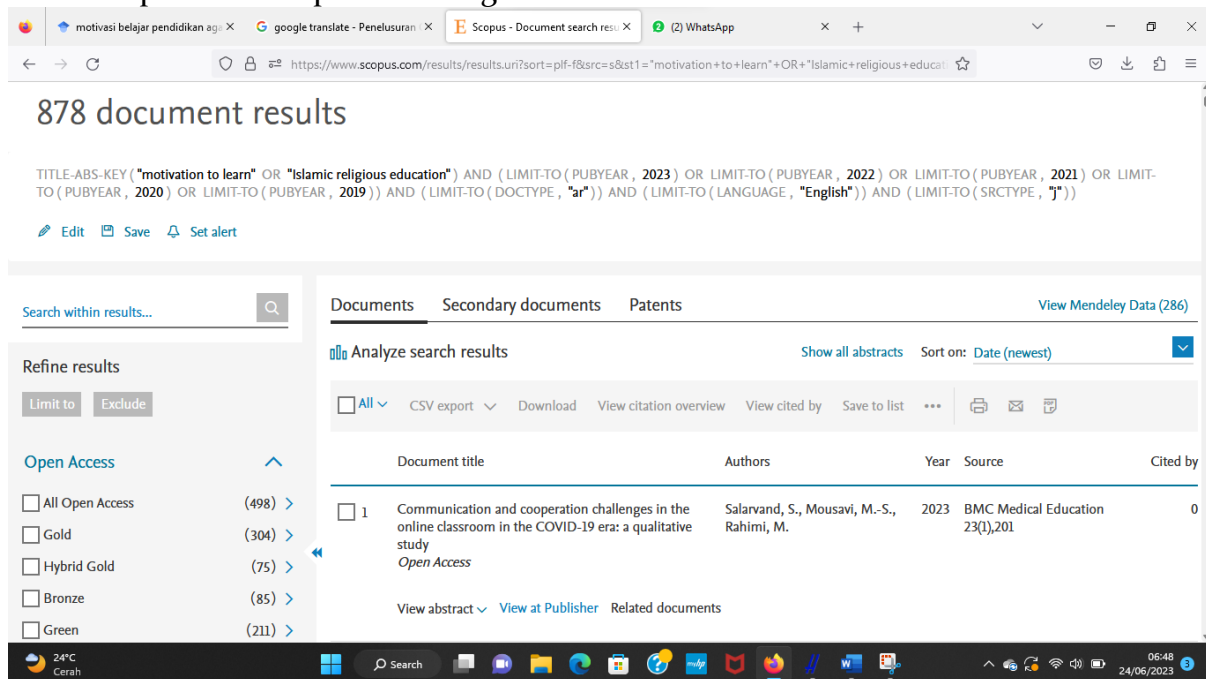
Setelah merumuskan masalah, langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen terpilih yang memiliki tema serupa dengan fokus penelitian. Pencarian dokumen dilakukan dalam rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2023. Semua data yang digunakan berasal dari penelitian masa lalu yang dapat diakses melalui internet. Dalam penelitian ini, kami menggunakan database Scopus sebagai sumber utama untuk mencari data literatur yang relevan. Scopus merupakan platform yang terpercaya dan berisi beragam publikasi ilmiah dari berbagai disiplin ilmu.

Data selection strategy

Peneliti menggunakan database Scopus sebagai pilihan utama dalam mengumpulkan data karena database ini dikenal secara luas untuk menghasilkan karya ilmiah yang terpercaya (Pérez-Gutiérrez & Cobo-Corrales, 2022). Penggunaan Scopus memberikan keuntungan dalam proses pengumpulan data yang efisien dan mudah digunakan. Salah satu alasan utama penulis memilih Scopus adalah karena Web of Science Social Science Citation Index (SSCI) tidak menyediakan cakupan yang memadai untuk topik motivasi belajar PAI yang menjadi fokus penelitian ini. Dalam hal ini, Scopus memiliki keunggulan dalam mencakup literatur yang relevan dengan topik penelitian secara lebih komprehensif.

Selain itu, penulis juga menghindari menggunakan Google Scholar sebagai sumber data utama. Meskipun Google Scholar menyediakan akses ke banyak makalah ilmiah, namun terdapat beberapa kekurangan. Google Scholar seringkali mencakup makalah yang belum melalui proses audit peer-review, makalah yang tidak memenuhi standar kualitas ilmiah, atau makalah yang belum terverifikasi secara akademik. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penggunaan database Scopus merupakan pilihan yang tepat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang tinggi dan relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Berikut Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Meninjau database <https://www.scopus.com>
2. Ketik kata untuk kata kunci "motivation to learn" OR "Islamic religious education" dalam pencarian seperti dalam gambar 1.



Gambar 1. Hasil pencarian data Scopus setelah dilimitasi

Analysis tools

Ada dua program komputer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Openrefine, VOSviewer, yang membantu dalam menangani berbagai masalah penelitian. Pertama, Openrefine merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengidentifikasi penulis dan kata kunci dalam artikel-artikel yang terdapat di database Scopus. Dengan menggunakan Openrefine, pengguna dapat mengekstraksi informasi yang relevan dari artikel-artikel tersebut. Kedua, VOSviewer adalah program yang digunakan untuk membuat dan menyajikan jaringan bibliometrik, yang sering disebut sebagai peta. Dalam konteks penelitian ini, VOSviewer membantu dalam menciptakan visualisasi jaringan bibliometrik yang mengungkapkan hubungan antara penulis, sumber, negara, dan kata kunci. Program ini membantu dalam analisis co-authorship, co-occurrence, dan co-citation, sebagaimana disarankan oleh (Van Eck & Waltman, 2014)

Selain itu, VOSviewer memberikan kemampuan pengguna untuk melakukan penggabungan bibliografi, yang merupakan langkah penting dalam mengembangkan kelompok perwakilan literatur. Dengan menggabungkan bibliografi, pengguna dapat menyusun dan mengorganisir sumber-sumber literatur dengan lebih efisien. Dengan memanfaatkan dua program komputer ini, penelitian ini dapat mengatasi berbagai masalah penelitian dengan lebih efektif dan efisien.

Types of analysis

Penyelidikan kami terdiri dari tiga kategori yang membentuk pendekatan penelitian kami, yaitu kinerja keseluruhan, kutipan, dan jaringan serta konten. Dalam analisis kinerja keseluruhan, kami mengumpulkan data yang mencakup evolusi intelektual dalam bidang yang kami teliti. Dalam analisis ini, kami dapat mengidentifikasi informasi tentang tahun, kata kunci, dan negara yang paling berperan

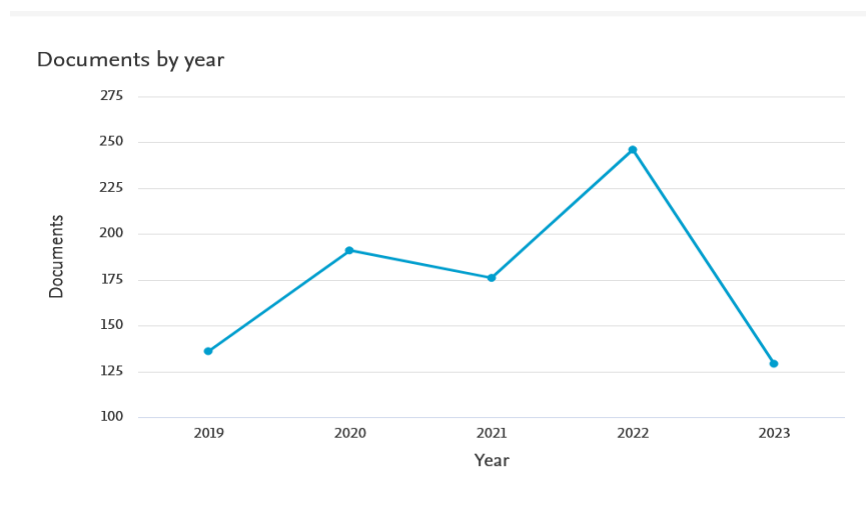
dalam perkembangan bidang tersebut. Selanjutnya, kami melakukan analisis kutipan untuk mengidentifikasi tahun, kata kunci, dan negara yang paling banyak dikutip. Melalui analisis kutipan ini, kami dapat melihat popularitas tahun, kata kunci serta negara dalam literatur yang kami telaah.

Kemudian, kami menggunakan berbagai metode analisis jaringan seperti co-citation, co-dan occurrence untuk menjalankan analisis jaringan dan konten. Metode-metode ini membantu kami dalam mengidentifikasi hubungan dan keterkaitan antara tahun, kata kunci dan negara. yang muncul dalam literatur yang kami teliti. Dengan analisis jaringan, kami dapat memvisualisasikan pola dan struktur jaringan yang terbentuk di antara elemen-elemen ini, sementara analisis konten membantu dalam mengungkapkan karakteristik dan pengelompokan berdasarkan konsep atau topik tertentu. Melalui pendekatan ini, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keseluruhan bidang penelitian, Hubungan dan konten yang terkait dengan topik yang kami teliti. Pendekatan analisis jaringan dan konten ini memberikan wawasan yang berharga untuk mengelompokkan dan memahami literatur yang relevan dalam bidang penelitian kami.

Hasil dan Pembahasan

RQ 1: Tahun dengan dokumen terbanyak

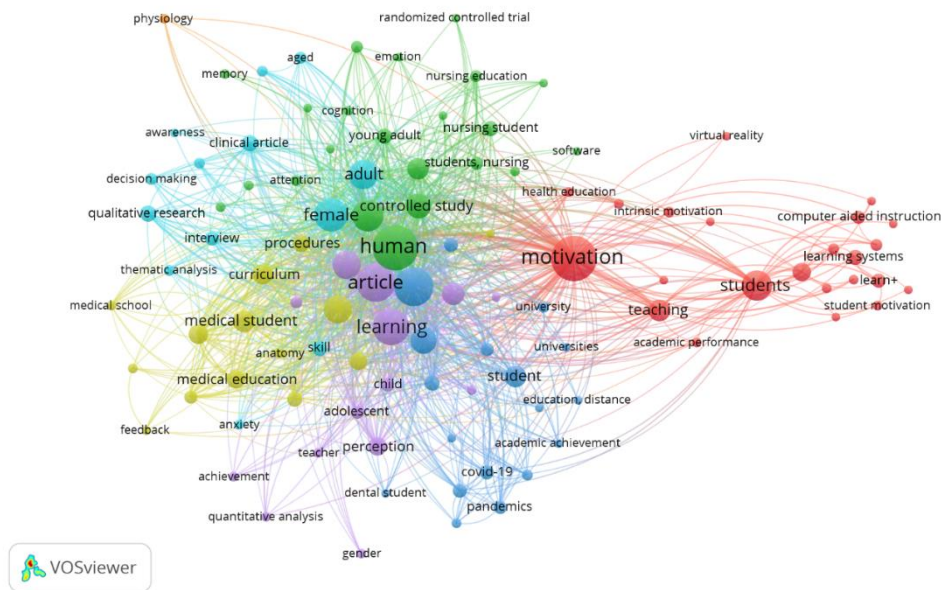
Dalam konteks motivasi belajar PAI, terdapat tahun yang memiliki dokumen terbanyak, sesuai dengan hasil yang di peroleh dari scopus dalam bentuk grafik. Berikut adalah tahun yang mengalami peningkatan



Gambar 2. Kurva peningkatan dokumen dari tahun 2019-2023

Terlihat jelas pada gambar 2. Di atas pada tahun 2019 terdapat 136 dokumen, selanjutnya pada tahun 2020 terjadi peningkatan dengan jumlah 191 dokumen, kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan Kembali dengan jumlah dokumen sebanyak 176, dilanjutkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan dengan jumlah dokumen 246 sedangkan pada tahun 2023 baru terdapat 129 dokumen.

RQ 2: Kata kunci Motivasi Belajar PAI



Gambar 3. Kata kunci Motivasi Belajar PAI

Pada gambar 3 di atas menjelaskan bahwasannya *Motivation* merupakan kata kunci yang paling banyak digunakan dalam dunia penelitian. Di tandai dengan warna merah serta terletak pada cluster 1 dengan 123 items, links 104, total links strength 1320 dan occurrence 130. Kata kunci "*motivation to learn*" OR "*Islamic religious education*" memiliki hubungan yang sama dengan kata *academic performance*, *collaborative learning*, *computer aided instruction*, *curricula*, *e-learning*, *education computing*, *engineering education*, *gamification*, *health education*, *intrinsic motivation*, *language*, *learn+*, *learning environments*, *learning systems*, *regression analysis*, *student motivation*, *students*, *surveys*, *teachers'*, *teaching*, *university students*, *virtual reality*.

Elaiish et al., (2019) mengungkapkan pengembangan aplikasi mobile game, seperti *VocabGame*, dapat meningkatkan motivasi siswa Arab dalam belajar bahasa Inggris. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi game seluler secara signifikan meningkatkan tingkat motivasi dan kepercayaan diri siswa. Aplikasi ini terbukti efektif terutama bagi siswa dengan kinerja awal yang rendah dalam belajar bahasa Inggris. Dengan demikian, aplikasi mobile game dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris dan motivasi siswa Arab. pentingnya memperluas pemahaman tentang motivasi pembelajar bahasa selain bahasa Inggris. Metodologi Q digunakan untuk memperoleh pemahaman yang holistik. Temuan ini menginformasikan konseptualisasi motivasi pembelajar bahasa selain bahasa Inggris dan memberikan peluang baru dalam pengajaran bahasa asing di tingkat tersier (Fraschini & Caruso, 2019).

Seperti motivasi belajar bahasa Inggris pada mahasiswa S1 dalam modalitas Virtual dan Jarak Jauh dipengaruhi oleh faktor eksternal. Temuan ini penting untuk pengembangan strategi motivasi dalam E-Learning (Fandiño et al., 2019). Tidak hanya dalam segi Bahasa, dalam pendidikan kedokteran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam eksperimen Lab basah dengan pembedahan otak cadaver (Shell et al., 2020). Masih dalam ilmu kedokteran, dikenal dengan MOOC {Massive Open Online Courses} dengan menarik minat dan komitmen tinggi dari peserta. Mereka

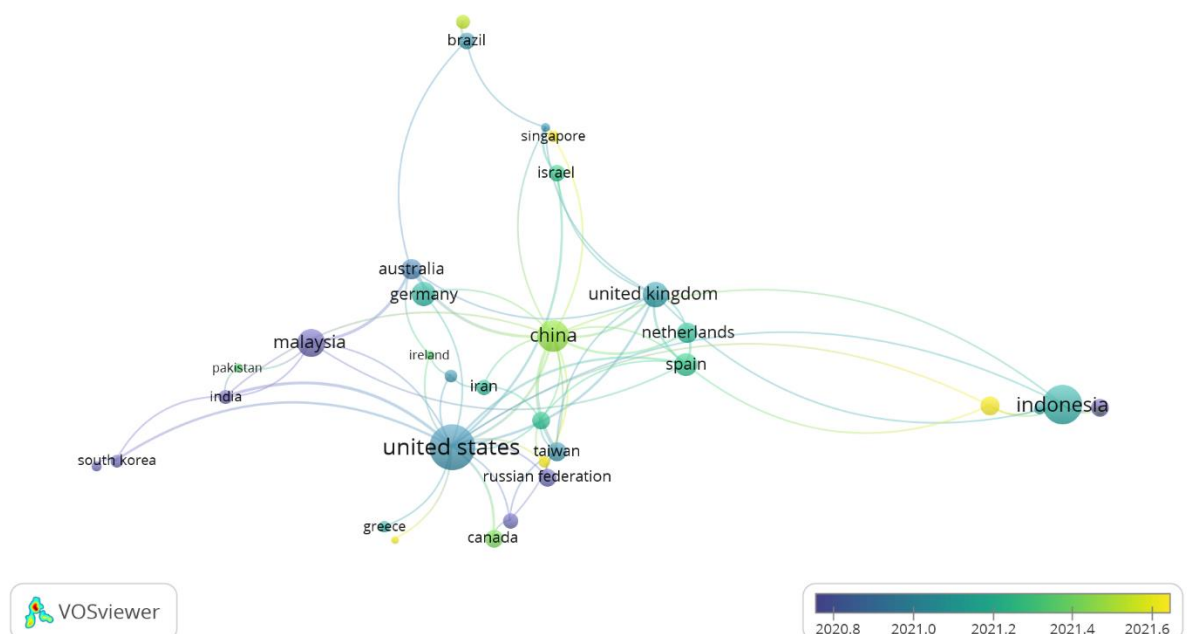
menunjukkan motivasi yang kuat untuk belajar melalui berbagai sumber daya pendidikan yang inovatif (Chan et al., 2019) Penelitian selanjutnya pada siswa sekolah menengah yang melakukan program sains musim panas tambahan hal ini meningkatkan motivasi belajar pada siswa (Covert et al., 2019).

Menurut Koetsenruijter et al., (2022) dalam bidang psikologi terkait program residensi pengobatan keluarga perlu memotivasi residen untuk terlibat dalam perawatan lansia kompleks, program pendidikan perlu memperhatikan strategi yang memenuhi kebutuhan psikologis residen untuk meningkatkan motivasi mereka. Kurangnya kewaspadaan sosial ternyata dapat mendorong motivasi intrinsik untuk belajar, dengan cara perolehan pengetahuan, termasuk pemikiran reflektif, kebutuhan akan kognisi, keterlibatan intelektual, rasa ingin tahu, keterbukaan intelektual, dan pemikiran terbuka (Krumrei-Mancuso et al., 2020).

Topik terbaru yang membahas motivasi pada saat ini Analisis perbandingan antara universitas negeri dan swasta dalam hal dukungan akademik, motivasi belajar, motivasi untuk mentransfer, dan transfer pelatihan (Sharif et al., 2023). Analisis perbandingan motivasi untuk belajar sains, emosi dalam kelas sains, dan keterlibatan dalam studi sains pada siswa pendidikan menengah wajib di Chili dan Spanyol (Membiela et al., 2023). Sumber daya untuk meningkatkan motivasi dan niat belajar pada pekerja tua (Froehlich et al., 2023)

RQ 3: Negara dengan sitasi terbanyak

Negara dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk kita ketahui, terutama dalam penelitian yang membahas tentang motivasi belajar PAI yang di gambarkan dalam vosviewer. Seperti gambar di bawah ini



Gambar 4. Negara dengan sitasi tertinggi

Gambar 4 menjelaskan bahwasannya negara dengan bulatan yang besar, merupakan negara yang paling banyak disitasi dengan warna biru muda terdapat pada negara United State dengan dokumen sebanyak 143, total link strength 27, links 19 serta berada pada posisi cluster 3 dengan 5 items. United state juga menjalin hubungan

dengan negara lain seperti terlihat pada gambar 4 diatas yaitu Canada dokumen sebanyak 23, total link strength 3, link 2, Greece dokumen 9, total link strength 1, links 1, selanjutnya negara Hongkong dokumen 16, total link strength 4, link 4, Kazakhstan dokumen 5, total link strength 1. Link 1.

Kesimpulan

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan jumlah dokumen dibandingkan tahun sebelumnya. Sebanyak 246 dokumen berhasil terkumpul, namun hal ini tidak berarti tahun sebelumnya tidak memiliki jumlah dokumen yang banyak. Perbedaannya hanya terletak pada peningkatan yang signifikan di tahun 2022. Ketika melakukan pencarian menggunakan kata kunci "motivation to learn" atau "Islamic religious education" dalam data Scopus, ditemukan bahwa kata kunci "motivasi" merupakan yang paling sering digunakan. Terdapat beberapa tren penelitian terbaru yang berkaitan dengan kata kunci tersebut. Misalnya, analisis perbandingan antara universitas negeri dan swasta dalam hal dukungan akademik, motivasi belajar, motivasi untuk mentransfer, dan transfer pelatihan. Selain itu, terdapat juga analisis perbandingan motivasi untuk belajar sains, emosi dalam kelas sains, dan keterlibatan dalam studi sains pada siswa pendidikan menengah wajib di Chili dan Spanyol. Negara yang paling banyak disitasi dalam penelitian ini adalah Amerika Serikat.

Referensi

- Al Arood, M. A. S., Aljallad, M. Z., & Baioumy, N. (2020). The Effectiveness of a Cloud Computing-based Learning Program in Enhancing Students' Motivation to Learn Islamic Education in UAE. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 1397–1406.
- Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2021). Does genetic personality and parenting style influence students' character building. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 23–35.
- Assa'idi, S. (2021). Religious Education Curriculum in Indonesian Islamic University in the Digital Age: Incepting Thematic Alquran of Fadlur Rahman. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(3), 294–311.
- Chan, M. M., Barchino, R., Medina-Merodio, J.-A., de la Roca, M., & Sagastume, F. (2019). MOOCs, an innovative alternative to teach first aid and emergency treatment: a practical study. *Nurse Education Today*, 79, 92–97.
- Covert, H., Ilunga Tshiswaka, D., Ramkissoon, I., Sisskin, E., Lichtveld, M., & Wickliffe, J. (2019). Assessing science motivation among high school students participating in a supplemental science programme: The emerging scholars environmental health sciences academy. *International Journal of Science Education*, 41(17), 2508–2523.
- Darmawati, Darmawati, M. Fahli Zatrachadi, Istiqomah Istiqomah, Rahmad Rahmad, Miftahuddin Miftahuddin, and Suhaimi Suhaimi. 2022. "Komunikasi Guru Dalam Proses Persiapan Pembelajaran Online Kembali Offline." *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 2(2):73–81. doi: 10.55583/jkip.v2i2.212.
- Edgar, S., Carr, S. E., Connaughton, J., & Celenza, A. (2019). Student motivation to learn: is self-belief the key to transition and first year performance in an undergraduate health professions program? *BMC Medical Education*, 19, 1–9.
- Elaish, M. M., Ghani, N. A., Shuib, L., & Al-Haiqi, A. (2019). Development of a mobile game application to boost students' motivation in learning English vocabulary. *IEEE Access*, 7, 13326–13337.

- Fandiño, F. G. E., Muñoz, L. D., & Velandia, A. J. S. (2019). Motivation and E-Learning English as a foreign language: A qualitative study. *Heliyon*, 5(9), e02394.
- Fraschini, N., & Caruso, M. (2019). "I can see myself..." AQ methodology study on self vision of Korean language learners. *System*, 87, 102147.
- Fretian, A., Bollweg, T. M., Okan, O., Pinheiro, P., & Bauer, U. (2020). Exploring associated factors of subjective health literacy in school-aged children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5), 1720.
- Froehlich, D. E., Raemdonck, I., & Beusaert, S. (2023). Resources to Increase Older Workers' Motivation and Intention to Learn. *Vocations and Learning*, 16(1), 47-71.
- Huang, T.-C., Chen, M.-Y., & Hsu, W.-P. (2019). Do learning styles matter? Motivating learners in an augmented geopark. *Journal of Educational Technology & Society*, 22(1), 70-81.
- Hugerat, M., Kortam, N., Maroun, N. T., & Basheer, A. (2020). The educational effectiveness of didactical games in project-based science learning among 5th grade students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(10), em1888.
- Koetsenruijter, K. W. J., Veldhuijzen, W., De Lepeleire, J., van Leeuwen, Y., Muris, J. W. M., & Teunissen, P. W. (2022). Learning from complex elderly care: a qualitative study on motivating residents in family medicine. *BMC Primary Care*, 23(1), 1-10.
- Koskinen, J., Isohanni, M., Paajala, H., Jaaskelainen, E., Nieminen, P., Koponen, H., Tienari, P., & Miettunen, J. (2008). How to use bibliometric methods in evaluation of scientific research? An example from Finnish schizophrenia research. *Nordic Journal of Psychiatry*, 62(2), 136-143. <https://doi.org/10.1080/08039480801961667>
- Krumrei-Mancuso, E. J., Haggard, M. C., LaBouff, J. P., & Rowatt, W. C. (2020). Links between intellectual humility and acquiring knowledge. *The Journal of Positive Psychology*, 15(2), 155-170.
- Lin, Y.-Y. (2020). Support matters: Predictors of intrinsic motivation in older learners in Taiwan. *Australian Journal of Adult Learning*, 60(2), 190-212.
- Maemonah, M., Purnama, S., Rohinah, R., Aziz, H., & Faza Muhammadkan Bastian, A. B. (2022). The Shift in the Authority of Islamic Religious Education: A Qualitative Content Analysis on Online Religious Teaching. *Qualitative Report*, 27(9).
- Martínez-Climent, C., Zorio-Grima, A., & Ribeiro-Soriano, D. (2018). Financial return crowdfunding: literature review and bibliometric analysis. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(3), 527-553. <https://doi.org/10.1007/s11365-018-0511-x>
- Membiela, P., Acosta, K., Yebra, M. A., & González, A. (2023). Motivation to learn science, emotions in science classes, and engagement towards science studies in Chilean and Spanish compulsory secondary education students. *Science Education*, 107(4), 939-963.
- Moore, K. P., & Richards, A. S. (2019). The effects of instructor credibility, grade incentives, and framing of a technology policy on students' intent to comply and motivation to learn. *Communication Studies*, 70(4), 394-411.
- Nicol, A. A. M., & De France, K. (2020). Prejudice, integrativeness, and motivation to learn a second language: A mediation analysis. *Psychological Reports*, 123(2), 420-434.
- Nurhayati, N., & Hamid, A. (2020). Radicalism Prevention through Islamic Religious Education Learning at Elementary School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 109-126.

- Pérez-Gutiérrez, M., & Cobo-Corrales, C. (2022). Surfing scientific output indexed in the Web of Science and Scopus (1967-2017). *Movimento*, 26.
- Rawski, S. L., & Conroy, S. A. (2020). Beyond demographic identities and motivation to learn: The effect of organizational identification on diversity training outcomes. *Journal of Organizational Behavior*, 41(5), 461-478.
- Reilly, P. (2020). The Development of Student Motivation to Learn English at a University in Mexico. *International Journal of Instruction*, 13(3), 401-416.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63-68.
- Royani, Y., Tupan, T., & Kusumaningrum, D. (2019). Visualisasi bibliometrik penelitian bidang ilmu kegempaan di Indonesia berbasis data scopus tahun 1988-2018. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 7(2), 174-188.
- Saada, N. (2020). Perceptions of democracy among Islamic education teachers in Israeli Arab high schools. *The Journal of Social Studies Research*, 44(3), 271-280.
- Sharif, S., Braimah, M., & Dogbey, A. E. (2023). Academic supports, motivation to learn, motivation to transfer and transfer of training: A comparative analysis of public and private universities. *European Journal of Training and Development*, 47(5/6), 507-532.
- Shell, K., Holt, E., Kington, A., Mohammed, K., Black, A., Troup, C., Ingiaimo, M., Scoles, K., & Nathaniel, T. I. (2020). Motivation to learn neuroanatomy by cadaveric dissection is correlated with academic performance. *Clinical Anatomy*, 33(1), 128-135.
- Siregar, H. S., Nor, M. R. M., & Hajrullah, H. (2020). Islamic Religious Learning for Muallaf at Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 165-178.
- Suparjo, S., Hanif, M., & Senja, D. I. (2021). Developing Islamic science based integrated teaching materials for Islamic religious education in Islamic high schools. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(4), 282-289.
- Taufik, M. (2020). Strategic Role of Islamic Religious Education in Strengthening Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86-104.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. *Measuring Scholarly Impact: Methods and Practice*, 285-320.
- Vignoli, M., & Depolo, M. (2019). Transfer of training process. When proactive personality matters? A three-wave investigation of proactive personality as a trigger of the transfer of training process. *Personality and Individual Differences*, 141, 62-67.
- Von Suchodoletz, A., Rahn, J., Nadyukova, I., Barza, L., & Ahtziger, A. (2020). Can mindsets influence college students' motivation to learn? Findings from the United States and the United Arab Emirates. *Higher Education*, 79, 731-748.
- Wallace, M. P., & Leong, E. I. L. (2020). Exploring language learning motivation among primary EFL learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(2), 221-230.
- Winarko, B., & Sormin, R. (2010). Telaah Bibliometrik Komoditas Padi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 19(2), 66-71.
- Yang, S., Li, T., Chen, S., & Li, B. (2020). When and why do negative reviews have positive effects? An empirical study on the movie industry. *Nankai Business Review International*, 11(1), 87-101.

Yaşar, A. (2020). Reform in Islamic education and the AKP's pious youth in Turkey. *Religion & Education*, 47(4), 106–120.